



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pengujian Asersi Keberadaan atau Keterjadian Prosedur *Test of Detail* Akun Pendapatan pada PT AD

Tsania Putri Wulandari¹, Hayati Fatimah²

^{1,2}Program Studi Diploma Tiga Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri
Jakarta

Email: 1tsania.putri.wulandari.ak21@mhs.wpnj.ac.id,

2hayati.fatimah@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Penulisan ini mendeskripsikan salah satu prosedur audit test of detail terhadap akun pendapatan pada PT AD tahun 2023 yang dilaksanakan oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah metode deskriptif dengan jenis data primer dan sekunder. Prosedur test of detail dilakukan dengan tujuan memeriksa dan memastikan bahwa transaksi penjualan pada PT AD yang terdapat dalam pencatatan benar-benar terjadi secara sah, akurat dan lengkap, sehingga dapat memenuhi asersi keberadaan atau keterjadian. Prosedur test of detail dilakukan dengan melakukan vouching untuk memverifikasi keabsahan transaksi. Berdasarkan prosedur audit yang telah dilakukan, seluruh transaksi penjualan PT AD telah memenuhi asersi keberadaan atau keterjadian.

Kata kunci: Audit, Pendapatan, Asersi Keberadaan atau Keterjadian

Abstract

This writing describes one of the audit procedures, test of detail, for the revenue account of PT AD in the year 2023 conducted by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. The method used in the data collection process is descriptive method with primary and secondary data types. The test of detail procedure is carried out with the purpose of examining and ensuring that the sales transactions recorded in PT AD actually occurred legitimately, accurately, and completely, thereby meeting the assertion of existence or occurrence. The test of detail procedure involves vouching to verify the validity of transactions. Based on the audit procedures performed, all sales transactions of PT AD have fulfilled the assertion of existence or occurrence..

Keywords: Audit, Revenue, Existence or Occurrence Assertion



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memegang peranan penting karena informasi di dalamnya menjadi dasar dalam pengambilan Keputusan pihak internal maupun eksternal suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu (Raymond Budiman, 2020).

Diantara akun yang ada di dalam laporan keuangan, akun pendapatan memiliki risiko yang tinggi mengenai kesalahan penyajian material, baik disebabkan karena kesalahan ataupun kecurangan. Oleh sebab itu, akun pendapatan harus dilakukan pemeriksaan ulang agar dapat terbebas dari manipulasi.

PT AD merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pembuatan komponen otomotif. Untuk memastikan keabsahan dan keandalan laporan keuangan, penting bagi perusahaan untuk menjalankan proses audit yang komprehensif terhadap transaksi penjualan mereka. Salah satu prosedur audit yang dilakukan atas akun pendapatan

adalah *test of details*. Dalam prosedur tersebut, kertas kerja *test of details* bertujuan untuk menguji asersi keberadaan atau keterjadian. Berdasarkan uraian diatas, penulis akan membahas mengenai audit pendapatan dalam artikel berjudul **“Pengujian Asersi Keberadaan atau Keterjadian Prosedur *Test of Detail* Akun Pendapatan pada PT AD”**.

TUJUAN PENULISAN

Berikut tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan prosedur *test of details* pada PT AD.
2. Mendeskripsikan pengujian asersi keberadaan atau keterjadian prosedur *test of details* akun pendapatan pada PT AD.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019)

Menurut Harnanto (2019) pendapatan merupakan kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada Masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

Asersi

Asersi merupakan pernyataan yang dinyatakan secara tersurat atau tersirat oleh manajemen perusahaan tentang kebenaran dan kelengkapan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan (Mulyadi, 2020). Asersi keberadaan (*existence*) bertujuan untuk memastikan seluruh aset dan liabilitas yang dicatat dalam

laporan keuangan telah benar adanya. Sedangkan asersi keterjadian (*occurance*) berhubungan dengan keterjadian transaksi yang tercatat dalam laporan keuangan pada periode akuntansi tertentu.

Auditing

Menurut Agoes (2019) *auditing* merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan terstruktur oleh pihak yang independent, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan dan bukti pendukungnya, dengan memberikan pendaoat tentang keadilan laporan keuangan tersebut.

Menurut Mulyadi (2020) *auditing* merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pihak independen terhadap laporan keuangan perusahaan untuk memberikan opini atas kelayakan laporan keuangan tersebut.

Dari dua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *auditing* merupakan proses pemeriksaan yang sistematis dan independen terhadap laporan keuangan atau kejadian ekonomi perusahaan yang bertujuan untuk mengevaluasi kepatuhan,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kelayakan, dan keandalan informasi yang diberikan dalam laporan keuangan perusahaan.

Prosedur

Prosedur merupakan serangkaian langkah atau tindakan yang harus diikuti untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Prosedur audit merupakan rangkaian kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh auditor untuk melakukan pengujian atas laporan keuangan suatu perusahaan. Tujuan dari proses audit adalah untuk memperoleh bukti yang cukup untuk memungkinkan auditor memberikan opini independen atas kredibilitas laporan keuangan.

Test of Details

Menurut Al Ichlas (2021) *test of details* merupakan prosedur yang dilakukan oleh auditor yang bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi dan saldo yang terkait dengan laporan keuangan telah benar selama pelaksanaan audit. *Test of Details* dilaksanakan dengan mencocokkan nilai transaksi dengan *listing* penjualan dan nilai pada bukti pendukungnya. Prosedur ini bisa juga

disebut sebagai *vouching*. Menurut Giovanny (2021) *vouching* merupakan kegiatan pemeriksaan dengan melihat catatan akuntansi dan menelusuri dokumen pendukung dalam arsip klien.

METODE DAN OBJEK PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan informasi menggunakan data nyata yang kemudian disusun, diolah, dan dianalisis untuk memberikan gambaran pada permasalahan yang ada.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, yaitu:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari klien dan belum diolah oleh KAP PKF Hadiwinata berupa rincian penjualan, buku besar, laporan keuangan serta bukti transaksi.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang telah diolah sebagai



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tambahan informasi, seperti kertas kerja yang sudah diolah oleh KAP PKF Hadiwinata, data melalui buku audit, jurnal dan *website*.

Setelah pengumpulan data, auditor akan memasukkan data tersebut ke dalam kertas kerja (*working paper*) yang kemudian akan dilakukan pemeriksaan dokumen pendukung seperti apakah terdapat perbedaan tanggal *invoice* dengan pencatatannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT AD merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 2011 dan bergerak di bidang industri *spare parts* dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat maupun lebih, komponen dan perlengkapan motor roda dua dan tiga, logam industri barang siap pasang untuk bangunan alumunium, lembaran NGP untuk kendaraan roda empat, sistem pembuangan untuk kendaraan roda dua, industri fiberglass, dan isolasi dinding kaca. Seluruh barang tersebut dijual dalam satuan unit yang berbeda, seperti Pcs, Roll, Meter, maupun Sheets.

Laporan Keuangan pada PT AD disusun dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1. Untuk akun pendapatan, PT AD menerapkan PSAK 72 yang mewajibkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian, yaitu identifikasi kontrak dengan pelanggan, identifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak, menentukan harga transaksi, mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban berdasarkan harga jual dan mengakui pendapatan ketika kewajiban telah terpenuhi. Pada tahun 2023 PT AD melaporkan pendapatan sebesar Rp99.848.583.770.

Prosedur *test of details* dilakukan pada akun pendapatan PT AD bertujuan untuk menguji asersi keberadaan atau keterjadian. Asersi keberadaan menjamin bahwa seluruh pendapatan yang termasuk dalam laporan laba rugi klien telah benar adanya. Sementara asersi keterjadian menjamin bahwa seluruh transaksi penjualan telah benar terjadi sesuai dengan pencatatan.

Dalam prosedur *test of details* akun pendapatan, auditor melakukan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

vouching dengan menyesuaikan informasi antara dokumen yang diberikan oleh klien dengan *listing* pendapatan. Langkah pertama yang dilakukan oleh KAP PKF Hadiwinata adalah melakukan permintaan data kepada klien dalam *Client Assistance Package* (CAP) sesuai dengan daftar sampel yang telah dipilih. Dokumen pendukung yang dibutuhkan oleh auditor yaitu faktur penjualan (*invoice*), pesanan pengiriman (*delivery order*), pesanan pembelian (*purchase order*) dan laporan mutasi bank (*bank statement*).

Jika klien telah mengirimkan dokumen pendukung untuk setiap sampel maka auditor dapat melakukan *vouching*. *Vouching* dilaksanakan dalam kertas kerja (*working paper*) akun pendapatan yang bertujuan untuk menguji pencatatan transaksi yang dilakukan oleh klien dengan bukti yang mendukung saldo yang terdapat dalam setiap transaksi.

Kertas kerja pendapatan terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut:

1. Judul *test of details*

2. Keterangan kertas kerja yang berisi tujuan (*purpose*), sumber (*source*), cakupan (*extend*), sifat (*nature*) dan prosedur (*audit procedures*).
3. Tabel isi *test of details*, terdiri dari:
 - a. Tabel daftar *sample*, yang berisi *sample* telah dipilih dalam *listing* penjualan yang di dalamnya terdapat informasi mengenai tanggal, *invoice number*, deskripsi, dan saldo pendapatan dari masing-masing *sample* yang terdapat pada gambar 1. Seperti contoh pada tanggal 07 Juli 2023 terdapat pendapatan dari PT. TLI sebesar Rp77.760.000.

No	Date	Invoice	Description	Amount
1	07 Jul 2023	0736/INV-NGI/07/23	(PT. TLI)	77.760.000
2	31 Aug 2023			73.997.075
3	10 Mar 2023			73.654.000
4	30 Aug 2023			72.950.100
5	09 Nov 2023			675.079.807
6	30 Nov 2023			1.157.470.168
7	18 Dec 2023			696.742.027

Gambar 1. Tabel Daftar Sampel

- b. Tabel *workdone invoice*, yang berisi tanggal, nomer *invoice*, kuantitas dan jumlah pembelian yang ada di dalam *invoice* tersebut. Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa tidak adanya perbedaan nominal antara *invoice* dan *sample* yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dibuktikan dengan tidak adanya perbedaan saldo pada kolom *diff*. Seperti *invoice* pada tanggal 07 Juli 2023 dengan nominal Rp77.760.000 sama dengan nominal yang ada di tabel daftar *sample*, namun jumlah tersebut belum termasuk VAT sebesar 11% dari total pendapatan.

Date	No	Qty	Curr	Amount in Original Currency	Rate	Amount in IDR Equivalent	Diff	VAT
07 Jul 2023	07360NV-NGI0723	150	IDR	77.760.000	1	77.760.000	-	8.553.800
31-Agu-23		3.975	IDR	73.987.075	1	73.987.075	-	8.139.678
10-Mar-2023		61.000	IDR	73.664.000	1	73.664.000	-	8.101.940
30-Agu-23		85.620	IDR	72.980.100	1	72.980.100	-	8.024.511
09-Nov-23		739	USD	43.194	15.629	675.079.807	-	-
30-Nov-23		82.631	IDR	1.157.470.168	1	1.157.470.168	-	127.324.718
18-Des-23		105.408	USD	44.942	15.503	696.742.027	-	-

Gambar 2. Tabel *Workdone Invoice*

- c. Tabel *workdone delivery order*, yang berisi tanggal, nomer *delivery order* dan kuantitas barang yang dikirim. Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan jumlah barang yang dikirim antara *delivery order* dan *invoice* yang dibuktikan dengan tidak adanya

perbedaan kuantitas pada kolom *diff*. Seperti pada tanggal 07 Juli 2023, jumlah pengiriman barang pada *delivery order* sama dengan jumlah barang yang tertera pada *invoice*.

DO/BL				
Date	No	Qty	Received by	Diff
07-Jul-23	NGI/23/TALI/2506	150	Signed NN	-
31-Agu-23		3.975	Signed NN	-
10-Mar-23		61.000	Signed NN	-
30-Agu-23		85.620	Signed NN	-
15-Nov-23		739	N/A	-
30-Nov-23		82.631	N/A	-
23-Des-23		105.408	Signed NN	-

Gambar 3. Tabel *Workdone Delivery Order*

- d. Tabel *workdone supporting document*, yang berisi tanggal, tipe dokumen, kuantitas dan jumlah pemesanan. Berdasarkan gambar 4 dapat diketahui bahwa seluruh penjualan pada PT AD terdapat *supporting document* yang dalam hal ini adalah *purchase order*. Seperti contoh pada tanggal 05 Juni 2023 terdapat permintaan pesanan dengan kuantitas sebanyak 150 dengan total Rp77.760.000, lalu pada tanggal 07 Juli 2023 barang tersebut telah dikirim kepada pelanggan dengan jumlah dan total pembayaran yang sesuai



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dengan permintaan barang dan *invoice*.

Namun, pada tabel ini juga bisa terjadi perbedaan kuantitas barang yang dikirim dengan permintaan pesanan. Hal ini dapat terjadi karena adanya keterbatasan persediaan barang yang terdapat pada PT. AD.

Supporting Document				
Date	Type	No	Qty	Amount
05-Jun-23	Purchase order	TR/PO/00021/06/2023	150	77.760.000
31-Jul-23	Purchase Order		41.395	545.608.051
21-Feb-23	Purchase Order		113.000	135.571.000
01-Agu-23	Purchase Order		86.030	81.266.297
17-Okt-23	Purchase Order		750	43.392
28-Jul-23	Purchase Order		198.850	3.206.835.957
10-Des-23	Purchase Order		105.408	44.942

Gambar 4. Tabel *Workdone Supporting Document*

- e. Tabel *workdone bank statement*, yang berisi tanggal, keterangan bank dan jumlah pembayaran. Berdasarkan gambar 5 dapat diketahui bahwa jumlah nominal yang di transfer dapat berbeda dengan jumlah nominal yang terdapat dalam *invoice*. Hal ini dapat terjadi karena ada beberapa faktor, seperti pembayaran uang muka, kenaikan atau penurunan nilai kurs, pembayaran 2 atau lebih transaksi, bank charge, ataupun PPh 23.

Seperti pada pembayaran tanggal 07 Juli 2023 untuk *invoice* di tanggal yang sama, klien melakukan pembayaran sebesar Rp57.542.400, sedangkan total yang harus dibayar beserta dengan VAT pada *invoice* adalah sebesar Rp86.313.600. Setelah ditelusuri ke *General Ledger*, terdapat pembayaran di muka (*advance payment*) sebesar Rp28.771.200.

Bank Statement							
Date	Via Bank	Amount BS	Diff	Reconcile	Net Diff	Ticlm arks	
22-Jun-23	Bank BCA IDR	57.542.400	(28.771.200)	(28.771.200)	-	[A62]	Advance PT/TLL
27-Okt-23		535.312.956	453.176.203	453.176.203	(0)	[A48]	Moq sampel/g. PPh 23
05-Mai-23		81.753.040	(2.900)	(2.900)	-	[A49]	Bank Charge
16-Okt-23		80.973.611	(1.000)	(1.000)	-	[A50]	Bank Charge
12-Jan-24		1.281.208.577	(3.583.509)	(3.583.509)	(0)	[A51]	PPh 23
			not yet receipt				
			not yet receipt				

Gambar 5. Tabel *Workdone Bank Statement*

Karena terdapat perbedaan tersebut, maka auditor melakukan rekonsiliasi dan *Proposed Adjustment Journal Entry (PAJE)* seperti pada gambar 6.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[A62]	As bank statement	57.542.400	
	As invoice	86.313.600	
	Diff	(28.771.200)	
	Advance PT Tali Rt	(28.771.200)	
	Net diff	-	
	PAJE		
	Kas	57.542.400	
	Advance payment	28.771.200	
	Pendapatan		86.313.600
	(Rekonsiliasi bank terhadap pembayaran dimuka)		

Gambar 6. Rekonsiliasi *Bank Statement*

Berdasarkan pengujian yang telah dilaksanakan KAP PKF Hadiwinata menyatakan:

1. Tidak ditemukan adanya perbedaan saldo transaksi antara catatan perusahaan dengan bukti pendukung yang telah diperoleh, seluruh transaksi yang diperiksa benar-benar terjadi karena didukung dengan bukti yang memadai, sehingga dapat memenuhi asersi keterjadian.
2. Saldo pendapatan sudah dicatat dengan tepat dan sesuai. Sebelum dilakukannya audit, PT AD melaporkan pendapatannya sebesar Rp99.848.583.770 dan setelah dilakukan audit akun pendapatan, tidak terdapat selisih. Hal ini menandakan perusahaan sudah melaporkan pendapatan sesuai dengan yang seharusnya yaitu Rp99.848.583.770.

Dengan ini prosedur *test of details* pendapatan telah memenuhi asersi

keberadaan atau keterjadian (*existence or occurrence*).

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur *test of details* pada akun pendapatan PT AD yang telah dilaksanakan oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan telah dilakukan sesuai standar dengan melakukan permintaan data terlebih dahulu dalam bentuk *Client Assistance Package* (CAP) dan auditor melakukan *vouching*.
2. Proses pengujian asersi keberadaan atau keterjadian pada prosedur *test of details* akun pendapatan PT AD telah memenuhi asersi keberadaan dan keterjadian. Asersi keberadaan terpenuhi karena akun pendapatan PT AD pada laporan keuangan telah tersaji sesuai dengan pencatatan dan periode pembukuan. Sedangkan asersi keterjadian terpenuhi karena transaksi yang terjadi dapat dibuktikan dengan adanya



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dokumen pendukung seperti *invoice, delivery order, purchase order* dan pengecekan *bank statement*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2019). *Praktikum Audit Berbasis SAK-ETAP Edisi 4 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Al Ichlas, R., Dewi, A., & Damayanti. (2021). Audit pada Akun Penjualan Real Estate PT RAI. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 51.
- Harnanto. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2020). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Raymond Budiman. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.